

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui bahasa yang menjadi alat komunikasi untuk digunakan manusia dan tentunya memiliki berbagai macam kegunaan yang bermanfaat di dalam masyarakat. Dalam hal ini, pemakaian bahasa bisa saja terjadi pada saat dilakukannya jual beli, komunikasi dengan teman dan orang tua, kemudian guru menyampaikan informasi kepada murid-muridnya ketika proses belajar mengajar berlangsung, dan masih banyak kegunaan lainnya. Bahasa sudah menjadi ciri khas manusia untuk membedakan dengan makhluk lainnya. Dengan bahasa, manusia dapat mengutarakan suatu kalimat yang mana menjadi suatu proses menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain. Proses penyampaian pesan inilah yang disebut dengan komunikasi.

Di era yang sudah sangat maju dan diringi oleh perkembangan zaman dan teknologi banyak masyarakat yang sudah tidak asing lagi dengan media sosial yang beraneka ragam bentuknya. Salah satu media sosial yang sangat digemari hampir seluruh dunia adalah *YouTube*. Media tersebut saat ini memiliki minat yang sangat tinggi, di samping untuk membagikan berbagai macam informasi seputar pendidikan, olahraga, musik, dan lain sebagainya. Hal-hal menarik yang ditemukan peneliti salah satunya *podcast*, ini menjadi salah satu tempat untuk seseorang menginformasikan suatu hal kepada banyak orang melalui sosial media yaitu *YouTube*. Tentu berbeda dengan radio yang sudah dikenal sejak lama dan dibawakan secara langsung dalam waktu yang telah ditentukan. Sedangkan *podcast* ini bisa dilakukan kapanpun secara

fleksibel. Salah satunya *podcast* yang ada di media sosial *Youtube* yaitu membahas mengenai Kurikulum Merdeka yang sedang ramai dibicarakan. Munculnya perubahan Kurikulum Merdeka ini sangat menjadi sorotan khususnya di dunia Pendidikan. Pada saat kurikulum terbaru ini dimunculkan seluruh pendidik harus siap dan bergerak cepat untuk melakukan perubahan pada Kurikulum Merdeka yang awalnya yaitu Kurikulum 2013. Tentunya kurikulum terbaru ini sangat berbeda dengan yang sebelumnya, yang mana pendidik harus menciptakan suatu pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan untuk peserta didik.

Pada saat peneliti membuka sebuah *podcast* yang ada di *YouTube*, muncul salah satunya yaitu membahas mengenai Kurikulum Merdeka. Berikut ini merupakan contoh penggunaan bentuk tindak tutur ilokusi asertif. Tutarannya sebagai berikut:

- (5) Devi : “Jadi tujuan dari Kurikulum Merdeka ini seperti apa?”
 Alya : “Yang tadi saya sampaikan di awal, **bahwasannya sebenarnya tujuan dari Kurikulum Merdeka ini adalah sebagai bentuk pemulihan pembelajaran yang selama ini, 2 tahun itu kena imbas pandemi. Kan jadi tidak merata, ada beberapa sekolah mungkin yang secara apa namanya, fasilitas mampu memenuhi. Sehingga kemudian bisa memberikan pembelajaran secara maksimal.** Tetapi ada juga beberapa sekolah yang tidak bisa memberikan pelajaran secara maksimal. Sehingga kemudian diluncurkan Kurikulum Merdeka ini sebagai bentuk pemulihan dari pembelajaran-pembelajaran yang kena imbas akibat pandemi kemarin.”

Konteks : Tujuan adanya Kurikulum Merdeka pada saat pandemi adalah sebagai proses pemulihan pembelajaran akibat pandemi.

Tuturan dalam data (5) termasuk tindak tutur ilokusi bentuk berita. Dalam tuturan tersebut memberitahukan mengenai tujuan adanya Kurikulum Merdeka saat pandemi. Terkait dengan pemberitahuan adanya tujuan Kurikulum Merdeka adalah sebagai upaya pemulihan kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya terhenti karena

pandemi. Hal tersebut dapat dilihat dalam tuturan yang dicetak tebal “... **bahwasannya sebenarnya tujuan dari Kurikulum Merdeka ini adalah sebagai bentuk pemulihan pembelajaran yang selama ini, 2 tahun itu kena imbas pandemi. Kan jadi tidak merata, ada beberapa sekolah mungkin yang secara apa namanya, fasilitas mampu memenuhi. Sehingga kemudian bisa memberikan pembelajaran secara maksimal.**” yang dituturkan oleh Alya dengan tujuan untuk beberapa sekolah yang terkena imbas pandemi akan diberikan upaya yang terbaik untuk pemulihan kegiatan belajar mengajar.

Berikutnya peneliti temukan pada *podcast Youtube* episode Kurikulum Merdeka. Tuturannya sebagai berikut:

- (14) Cucun : “**Ibu aslinya dari mana?**”
 Nanik : “Aslinya saya dari Jawa Tengah Bapak. Dari Klaten.”

Konteks : Bertanya asal daerah dari lawan tuturnya.

Tuturan dalam data (14) termasuk tindak tutur ilokusi asertif bentuk tanya. Dalam tuturan tersebut terdapat pertanyaan asal daerah dari lawan tuturannya yaitu bu Nanik. Hal tersebut dapat dilihat dalam tuturan yang dicetak tebal “**Ibu aslinya dari mana?**” yang dituturkan oleh Cucun dengan tujuan mengetahui asal tinggal dari lawan tuturnya yaitu Bu Nanik.

Peneliti selain menemukan bentuk tindak tutur ilokusi asertif, peneliti juga menemukan adanya fungsi tindak tutur ilokusi asertif. Berikut ini merupakan contoh penggunaan fungsi tindak tutur ilokusi asertif. Tuturannya sebagai berikut:

- (39) Choerul : “Oh di jurnal saya belum ada.”
 Ambar : “**Makannya di presensi siswa Pak, itu sudah. Nah, jadi disitu karakter khasnya.**”

Konteks : Menunjukkan bahwa jurnal yang dimaksud Choerul kosong itu sebenarnya ada pada presensi siswa.

Tuturan dalam data (39) termasuk tindak tutur ilokusi asertif bentuk fungsi menyatakan. Dalam tuturan tersebut mengatakan bahwa dalam jurnalnya belum ada data pada jurnalnya. Hal tersebut dapat dilihat dalam tuturan yang dicetak tebal **“Makannya di presensi siswa pak, itu sudah. Nah, jadi disitu karakter khasnya.”** yang dituturkan oleh Ambar dengan tujuan menunjukkan karakter khas pada siswa ada pada presensinya.

Berikutnya peneliti temukan pada *podcast Youtube* episode Kurikulum Merdeka. Tuturanya sebagai berikut:

(44) Sugiarti : **“Saya bekerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, pengawas SMA.”**

Konteks : Seseorang bernama Sugiarti memberitahukan dimana beliau bekerja.

Tuturan dalam data (44) termasuk tindak tutur ilokusi asertif bentuk fungsi memberitahukan. Dalam tuturan tersebut terdapat informasi mengenai dimana Sugiarti bekerja. Hal tersebut dapat dilihat dalam tuturan yang dicetak tebal **“Saya bekerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, pengawas SMA.”** yang dituturkan oleh Sugiarti dengan tujuan memberitahukan bahwa Beliau bekerja di Dinas Pendidikan yang ada di Provinsi Jawa Barat sebagai pengawas SMA.

Berikutnya peneliti temukan pada *podcast Youtube* episode Kurikulum Merdeka. Tuturanya sebagai berikut:

(58) Cucun : “ang penting materi tersampaikan semua gitu ya.”
Nanik : “Kayaknya gitu, terus **mereka juga dituntut administrasi guru-gurunya. Sehingga, akhirnya setelah dievaluasi dari pelaksanaan K13 tersebut pemerintah berupaya untuk memperbaiki.** Supaya pendidikan di negara kita itu fokusnya kepada siswa. Kita kembali lagi ke ajaran Ki Hajar Dewantara, jadi menurut Ki Hajar Dewantara itu setiap orang, setiap anak itu unik. Setiap anak itu kalau diajari pasti akan mampu, akan bisa dan karena setiap anak itu unik bearti cara mengajar ke setiap anak itu juga berbeda.”

Konteks : Adanya suatu tuntutan termasuk bagian administrasi maka pemerintah juga harus mengupayakan sebaik mungkin dari evaluasi yang diberikan.

Tuturan dalam data (58) termasuk tindak tutur ilokusi asertif bentuk fungsi menuntut. Dalam tuturan tersebut terdapat keharusan guru tetap untuk melakukan kegiatan administrasi untuk pemerintah. Hal tersebut dapat dilihat dalam tuturan yang dicetak tebal “... **mereka juga dituntut administrasi guru-gurunya. Sehingga, akhirnya setelah dievaluasi dari pelaksanaan K13 tersebut pemerintah berupaya untuk memperbaiki.**” yang dituturkan oleh Nanik dengan tujuan setelah administrasi tersebut diselesaikan maka dari pemerintah akan terus melakukan upaya perbaikan dari pelaksanaan K13.

Berdasarkan data tuturan di atas, bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam *podcast YouTube* episode Kurikulum Merdeka pada unggahan Agustus 2022 dapat dikaji lebih jauh pada sebuah penelitian. Pemilihan *podcast YouTube* episode Kurikulum Merdeka pada unggahan Agustus 2022 terdapat pembahasan yang menarik dan masih seputar dunia pendidikan yang dipublikasikan pada tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi asertif dalam *podcast YouTube* episode kurikulum merdeka unggahan Agustus 2022 ?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi asertif dalam *podcast YouTube* episode kurikulum merdeka unggahan Agustus 2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini penulis dapat mengetahui tujuan penelitiannya yaitu :

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi asertif dalam *podcast YouTube* episode kurikulum merdeka unggahan Agustus 2022.
2. Memamparkan fungsi tindak tutur asertif dalam *podcast YouTube* episode kurikulum merdeka unggahan Agustus 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah gambaran dalam bidang pengetahuan bahasa. Selain digunakan sebagai bahan dalam sebuah penelitian, bahan ajar, serta berbagai sumbangan pengetahuan lainnya dalam lingkup pendidikan pada tindak tutur asertif dalam sebuah channel youtube. Selain itu juga dapat meningkatkan khazanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pragmatik terutama dalam kajian tindak tutur ilokusi representatif pada era saat ini, memberikan sumbangan pikiran bagi pembaharuan penelitian tentang jenis tindak tutur dalam penulisan artikel berita baik berupa cetak maupun *online*, dan menjadi pedoman dan referensi pada penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pragmatik, khususnya mengenai tindak tutur.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan sebuah informasi yang berharga dan informasi yang ada dalam penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan ilmu pengetahuan tambahan bagi pembaca untuk penyusunan perangkat pembelajaran.

- b. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai pengalaman dalam menyusun sebuah penelitian dan dapat menjadi pengayaan serta motivasi untuk penulis dalam menyusun penelitian yang lainnya.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan bacaan dan bahan ajar bagi mahasiswa yang akan melakukan sebuah penelitian bidang bahasa.

